



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH MANAJEMEN OPERASIONAL KEPALA MADRASAH DAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs HAYYU SYIFFA

TESIS

Diajukan sebagai Salah satu Syarat
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
pada Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



Diajukanoleh :

SUKARJI

NIM. 505810020

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

SUKARJI: Pengaruh Manajemen Operasional Kepala Madrasah dan Manajemen Pembelajaran Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Hayyu Syiffa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Manajemen Operasional Kepala Madrasah dan Manajemen Pembelajaran Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Hayyu Syiffa. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tenaga pengajar, tenaga administrasi dan siswa-siswi yang ada di MTs Hayyu Syiffa, akan tetapi dalam penelitian ini penulis hanya melibatkan siswa-siswi yang duduk dikelas IX (Sembilan). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Stratifite Random Sampling*, maka sampel yang diambil adalah sebanyak 47 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah (*independent*) Manajemen Operasional Kepala Madrasah (X_1) dan Manajemen Pembelajaran Guru (X_2), sedangkan variabel terikatnya (*dependent*) adalah Prestasi Belajar Siswa (Y).

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Manajemen Operasional Kepala Madrasah (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil regresi diperoleh nilai 0,533 atau sebesar 53,3% dan uji t diperoleh sebesar 3,156 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan, $dk = n-2$, yakni sebesar 1,68 ($3,156 > 1,68$), sehingga variabel Independennya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Dependennya. Artinya variabel Manajemen Operasional Kepala Madrasah (X_1) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y).

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Manajemen Pembelajaran Guru (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil regresi diperoleh nilai 0,392 atau sebesar 39,2%. dan uji t diperoleh sebesar 2,32 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan, $dk = n-2$, yakni sebesar 1,68 ($2,32 > 1,68$), sehingga variabel Independennya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Dependennya. Artinya variabel Manajemen Pembelajaran Guru (X_2) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y).

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Manajemen Operasional Kepala Madrasah (X_1) dan Manajemen Pembelajaran Guru (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil regresi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 102,888 sedangkan F_{tabel} yang perhitungannya menggunakan derajat kebebasan $dk = n-2$, dan dengan pengujian yang di lakukan dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$), di peroleh F_{tabel} sebesar 2,42. Dengan demikian nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($102,888 > 2,42$), sehingga kedua variabel Independennya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Dependennya. Artinya secara bersama-sama variabel Manajemen Operasional Kepala Madrasah (X_1) dan Manajemen Pembelajaran Guru (X_2) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa di MTs Hayyu Syiffa.

Berdasarkan hasil pada tabel *Model Summary* dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* nya sebesar 0,816 atau sebesar 81,6%. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa besarnya Pengaruh variabel Manajemen Operasi Kepala Madrasah (X_1) dan variabel Manajemen Pembelajaran Guru (X_2) terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) di MTs Hayyu Syifa adalah sebesar 81,6%, sedangkan sisanya 18,4 % dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak di teliti lebih lanjut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan serta mencurahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini yang berjudul: *“Pengaruh Manajemen Operasional Kepala Madrasah dan Manajemen Pembelajaran Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Hayyu Syiffa”*.

Dimana tujuan dari penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Islam konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan oleh peneliti.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak tersebut. Peneliti berharap dalam tesis ini terdapat pengetahuan yang bermanfaat bagi siapapun terutama bagi kalangan pendidik.

Pada kesempatan ini pula dengan segala kerendahan hati tidak lupa peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dorongan secara moril demi tersusunnya tesis ini, terimakasih kepada :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1. Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. H. Ahmad Asmuni. MA., Selaku Asisten Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. A.R. Idham Kholid, M.Ag., selaku Ketua Program studi pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
5. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag., selaku pembimbing I yang telah sabar dan tekun memberikan bimbingan dan memotivasi serta menaruh kepercayaan kepada peneliti atas penulisan tesis ini.
6. Dr. A.R. Idham Kholid, M.Ag., selaku pembimbing II yang dengan sabar dan teliti membimbing dan memotivasi kepada peneliti .
7. Segenap Staf pengajar /dosen dan Staf Administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati, yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dan pelayanan selama peneliti mengikuti kuliah.
8. Ketua dan pengurus Yayasan Hayyu Siffa juga Kepala MTs. Hayyu Syiffa, para guru, siswa dan staf tata usaha MTs Hayyu Syiffa Desa Asem Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon yang telah membantu lancarnya penelitian ini .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Apih, Emih serta Istriku tercinta Yati dan anakku tersayang Ilmi, Resi dan Tryas yang senantiasa penulis rasakan ketulusan do'a, kasih sayang dan perhatiannya, serta senantiasa memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
10. Karib kerabat yang tak mungkin penulis kemukakan satu persatu di sini, yang telah banyak membantu baik moril maupun materil.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti berharap semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca juga semua pihak yang berkepentingan pada umumnya. Semoga apa yang ada dan disusun dalam tesis ini dapat menambah pengetahuan.

Amienyarabbala'lamien.

Jajakumullahu Khaeron Katsiron. Amiin.

Cirebon, Februari 2013

SUKARJI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
<i>AL-MULAKHAS</i>	viii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Kerangka Pemikiran.....	11
G. Hipotesis.....	17
H. Tinjauan Pustaka.....	18
I. Sistematika Penulisan.....	21



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Operasional Kepala Madrasah	24
1. Pengertian.....	24
2. Fungsi Manajemen Operasional	34
3. Arti dan Fungsi Kepemimpinan Pendidikan	39
4. Penilaian Kinerja Sekolah.....	41
a. Konsep Dasar Penilaian Kinerja	41
b. Kinerja/Performansi	44
c. Tipe-tipe Kepemimpinan Pendidikan	53
5. Strategi Operasional	60
6. Tingkatan Manajemen	61
B. Manajemen Pembelajaran Guru	62
1. Pengertian.....	62
2. Perencanaan Pembelajaran Guru	62
3. Dasar Perlunya Perencanaan Pembelajaran Guru	63
C. Prestasi Belajar Siswa	65
1. Pengertian.....	65
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa... ..	68
a. Faktor Internal.....	68
b. Faktor Eksternal.....	71



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hubungan Antara Manajemen Operasional Kepala Madrasah dan Manajemen Pembelajaran Guru Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa	73
--	----

BAB III METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian.....	74
1. Lokasi dan Waktu.....	75
2. Objek Penelitian.....	75
3. Populasi dan Sampel.....	75
4. Pengumpulan Data.....	78
1. Studi Penelitian	79
2. Studi Pustaka	83
B. Analisis Data	84
1. Variabel-Variabel.....	84
2. Definisi Konseptual dan Indikator Operasional Variabel....	85
3. Instrumen Penelitian.....	87
C. Teknik Analisis Data	88
1. Teknik Analisis Deskriptif.....	88
a. Uji Validitas.....	88
b. Realiabilitas Instrumen	91
2. Uji Asumsi Klasik	94
a. Uji Normalitas	94
b. Uji Heteroskedastisitas	95
c. Uji Multikolinearitas	95



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

d. Uji Linieritas	95
e. Uji Autokorelasi	96
3. Uji Regresi Berganda	96
D. Uji Hipotesis.....	97
1. Uji t (t-test).....	97
2. Uji F (F-test).....	98
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Madrasah	99
1. Denah Lokasi Madrasah	99
2. Identitas Madrasah	100
3. Visi dan Misi Madrasah	100
4. Jumlah Guru dan Pegawai	100
5. Jumlah Murid	102
6. Keadaan Gedung dan Bangunan	102
7. Sarana dan Prasarana	103
8. Langgan Daya dan Jasa	103
B. Gambaran Umum Responden	104
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	105
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	106
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Struktur Organisasi..	106
C. Deskripsi Variabel Penelitian	107
1. Deskripsi Variabel Manajemen Operasional	
Kepala Madrasah (X_1)	107



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

a. Indikator Visi dan Misi Madrasah	107
b. Indikator Pencapaian Tujuan.....	108
c. Indikator Pelaksanaan Rencana Kerja	109
d. Indikator Membuat Pedoman Madrasah	110
e. Indikator Perumusan Pedoman Madrasah	112
f. Indikator Memotivasi Guru.....	113
g. Indikator Pembinaan.....	114
h. Indikator Penyusunan dan Penetapan Peraturan Akademik	115
i. Indikator Tanggung Jawab.....	116
j. Indikator Pengambilan Keputusan	117
k. Indikator Komunikasi.....	118
l. Indikator Teladan.....	119
2. Deskripsi Variabel Manajemen	
Pembelajaran Guru (X ₂)	120
a. Indikator Memberikan Tugas	120
b. Indikator Tepat Waktu	121
c. Indikator Memberi Kebebasan Berpendapat	122
d. Indikator Kreatifitas	123
e. Indikator Mengambil Sikap.....	124
f. Indikator Absensi Siswa	125
g. Indikator Bimbingan Belajar	126
h. Indikator Tujuan Pembelajaran	127



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

i. Indikator Materi Ajar	128
j. Indikator Memotivasi Siswa	129
k. Indikator Hasil Ujian	130
3. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)	131
a. Indikator Kecerdasan/Intelegensia	132
b. Indikator Sikap.....	133
c. Indikator Minat	134
d. Indikator Bakat	135
e. Indikator Keluarga	135
f. Indikator Lingkungan Sekolah	136
g. Indikator Lingkungan Masyarakat	137
D. Uji Asumsi Klasik	138
1. Uji Normalitas.....	138
2. Uji Multikolinearitas	139
3. Uji Heteroskedastisitas.....	140
4. Uji Linearitas	142
5. Uji Autokorelasi.....	142
E. Hasil Uji Regresi Berganda	143
F. Hasil Uji Hipotesis	144
1. Uji t (t-Test).....	144
2. Uji F (F-Test).....	148
3. Uji Ketepatan Model	150
G. PembahasanTeori	151



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	153
B. Implikasi	156

DAFTAR PUSTAKA.....	159
---------------------	-----

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini bangsa Indonesia meningkatkan komitmen, menjadikan pendidikan sebagai sarana utama untuk menuju terwujudnya Indonesia sebagai bangsa yang mandiri dan berdaya saing tinggi. Seperti yang tertuang dalam Pasal 31 ayat 1 sampai 5 UUD 1945 yang telah diamandemen mengamanatkan:¹

1. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.
2. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.
3. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.
4. Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.
5. Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah: Usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

¹UUD 1945 yang Sudah Diamandemen dengan Penjelasannya (Surabaya: Karya Ilmu, 2007). hal. 28.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003; *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.



Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Upaya untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, meningkatkan mutu, dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar sembilan tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia.

Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia bangsa tersebut. Kualitas sumber daya manusia tergantung pada tingkat pendidikan masing-masing individu pembentuk bangsa. Pendidikan yang visioner, memiliki misi pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peranannya secara efektif dengan keunggulan dalam kepemimpinan, staff, kurikulum, tujuan dan harapan, iklim sekolah, penilaian yang jelas akan menghasilkan keluaran yang berkualitas, dari sanalah pentingnya manajemen pendidikan diterapkan. Manajemen pendidikan merupakan hal yang harus diprioritaskan untuk kelangsungan pendidikan, sehingga menghasilkan keluaran yang diinginkan.

Salah satu agenda reformasi adalah perbaikan mutu pendidikan yang dimulai dari tingkat prasekolah, SD, SLTP, SMU sampai perguruan tinggi dan kegiatan non-formal di dalam kehidupan masyarakat. Masing-masing tingkatan memiliki karakteristik dan aturan tersendiri dalam pelaksanaannya.

Pada era sebelumnya, masyarakat masih beranggapan bahwa pendidikan adalah persoalan yang diselesaikan oleh pemerintah dan para pengelola pendidikan. Tetapi memasuki abad ke-21 ini, khususnya di Indonesia pemahaman pentingnya pendidikan telah mengalami kemajuan yang berarti di mana masyarakat telah berinisiatif sendiri dalam mengelola pendidikan dan penyelenggaraannya, yakni dengan menggunakan pola manajemen berbasis masyarakat (*education based community*), padahal pengelolaan pendidikan sebelumnya dilakukan secara rutin



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tanpa ada pola manajemen sehingga pendidikan tergantung pada penguasa (birokrasi) dan sentralistik.³

Terkadang para pengelola pendidikan belum menyadari pentingnya manajemen pendidikan, yang merupakan suatu proses untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya; sebagai manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Manajer operasi modern banyak terlibat dalam manajemen perubahan. Kini lebih daripada sebelumnya, orang yang ingin meraih keuntungan bagi dirinya sendiri maupun organisasinya haruslah orang yang paling berhasil dalam mememanajemi proses perubahan.⁴

Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan serta merubah prilaku dan meningkatkan kualitas menjadi lebih baik. Pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan.

³ Bangun Sitohang, *Manajemen Pendidikan dalam Sebuah Pemikiran*. hal. 3. Diunduh pada tanggal 17 Maret 2012 dari Id. Wikipedia. Org/wiki/manajemen.

⁴ D.T. Johns Harding and H.A. Harding, *Operations Management: A Personal Skill Handbook*, Terjemahan Kunto Wibisono, *Manajemen Operasi untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: PT. Binaman Presindo, 1996), hal.3.



Pendidikan akan selalu berubah seiring dengan perubahan zaman, setiap saat pendidikan menjadi fokus perhatian dan bahkan tidak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan karena pendidikan menyangkut kepentingan semua orang, bukan hanya menyangkut investasi dan kondisi kehidupan dimasa yang akan datang, melainkan juga menyangkut kondisi dan suasana kehidupan saat ini. Itulah sebabnya pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.

Tantangan yang dihadapi pembangunan pendidikan adalah menyediakan pelayanan pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan jumlah proporsi penduduk yang menyelesaikan pendidikan dasar sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, menurunkan jumlah penduduk yang buta aksara, serta menurunkan kesenjangan tingkat pendidikan yang cukup tinggi antara kelompok masyarakat, termasuk antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk perkotaan dan pedesaan, anatara penduduk di wilayah maju dan tertinggal, dan antara jenis kelamin.⁵

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari negara-negara maju sangat cepat, sangat cepat pula pola pikir masyarakat, hal ini mengakibatkan program pendidikan dan pengajaran lebih ketinggalan dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat, hal ini merupakan tantangan bagi penyelenggara pendidikan

⁵ Mohammad Ali. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*, (Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama, 2009), hal.7.



agar tidak statis dalam menambah wawasan dan berfikir dinamis untuk menghasilkan tamatan yang berkualitas.⁶

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merupakan tantangan kepemimpinan suatu lembaga pendidikan merupakan wawasan yang perlu dipahami agar pengaruh pimpinan sekolah diarahkan kepada peningkatan semua tenaga kependidikan (guru dan tata usaha) berfikir dinamis menuju pencapaian prestasi siswa sebagai obyek pendidikan.⁷

Lembaga-lembaga pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peranannya secara efektif dengan keunggulan dalam kepemimpinan, staff, kurikulum, tujuan dan harapan, iklim sekolah, penilaian diri, komunikasi dan keterlibatan orang tua atau masyarakat. Tidak kalah pentingnya adalah sosok kinerja kepala sekolah dan guru ditandai dengan adanya keunggulan dalam nasionalisme dan jiwa juang, keimanan dan ketakwaan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, etos kerja dan disiplin, profesionalisme, kerjasama dan belajar dengan berbagai disiplin, wawasan masa depan, kepastian karier dan kesejahteraan lahir batin.

Memasuki abad ke-21 dunia pendidikan di Indonesia setidaknya menghadapi dua tantangan besar, pertama, bagaimana pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif di era globalisasi; dan kedua, dunia pendidikan di Indonesia juga dituntut untuk bisa melakukan sistim pendidikan nasional yang demokratis dengan tetap memperhatikan keragaman lokal, khususnya keragaman

⁶ Oteng Sutisna, *Berfikir System*, (1984) hal. 76. dalam ... Blogspot.com/.../makalah manajemen pendidikan...diunduh tgl 15 Februari 2012.

⁷*Ibid.* hal. 3.



kebutuhan, kondisi daerah dari peserta didik, sehingga dapat mendorong peningkatan partisipasi masyarakat di bidang pendidikan.⁸

Suatu hal yang tidak terbantahkan jika masa depan membutuhkan generasi yang memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi dalam era yang semakin mengglobal. Tetapi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia saat ini belum mempersiapkan para peserta didik dengan kemampuan berfikir dan sikap kreatif yang sangat menentukan keberhasilan mereka dalam memecahkan masalah.

Berkaitan dengan persoalan paradigma berfikir masyarakat Indonesia tentang kreativitas, cukup banyak orangtua dan guru yang mempunyai pandangan bahwa kreativitas itu memerlukan iklim keterbukaan dan kebebasan, sehingga menimbulkan konflik dalam pembelajaran atau pengelolaan pendidikan, karena bertentangan dengan disiplin. Cara pandang ini sangatlah tidak tepat. Kreativitas justru menuntut disiplin dalam suatu bidang ilmu tertentu karena bagaimanapun kreativitas seseorang selalu terkait dengan bidang atau domain tertentu, dan kreativitas juga menuntut sikap disiplin internal untuk tidak hanya mempunyai gagasan tetapi juga menuntut sikap disiplin internal untuk tidak hanya mempunyai gagasan tetapi juga pada tahap pengembangan dan memperinci suatu gagasan atau tanggungjawab sampai tuntas.

Kebutuhan akan kreativitas dalam penyelenggaraan pendidikan dewasa ini dirasakan merupakan kebutuhan setiap peserta didik. Sekolah adalah lembaga resmi yang menyelenggarakan proses pembelajaran antara guru dan murid sehingga

⁸ Bangun Sitohang, *Manajemen Pendidikan., Op., Cit.,* hal. 3.



timbul interaksi alam menambah pengetahuan, ketelampilan dan sikap. Personil sekolah adalah orang-orang yang terlibat dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah.⁹

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama atau masyarakat. Mengenai keberadaan madrasah ini sendiri dari segi kuantitas maupun kualitasnya berada di urutan kedua dibandingkan dengan pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

MTs Hayyu Syiffa adalah salah satu madrasah swasta yang dikelola oleh Yayasan Hayyu Syiffa sebagai penyelenggara pendidikan mempunyai sarana dan prasarana yang sangat memadai; bangunan permanen dua lantai, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, musholla, sarana olah raga dan kesenian, serta didukung oleh guru yang professional, namun belum menunjukkan prestasi yang optimal.

Upaya untuk pengembangannya dimanifestasikan dalam visi dan misi-nya, visi dan misi tersebut dijabarkan tentang arah dan tujuan dari pendidikan madrasah. Dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi tersebut maka disusunlah program kerja madrasah yang diprioritaskan dalam kurun waktu tertentu (semester, setahun, dan lima tahun). Penyusunan program kerja ini bila dilihat dari kajian ilmu manajemen termasuk dalam lingkup manajemen operasional, melalui visi, misi dan tujuan pendidikan, analisis lingkungan, analisis sumber daya, formula, implementasi dan pengendalian, serta evaluasi.

⁹ N. A. Ametembun, *Administrasi Personil., Op.. Cit.*, hal. 19.



Keberhasilan manajemen operasional dalam pengembangan MTs Hayyu Syiffa bisa diukur sejauhmana pengaruh yang ditimbulkan dari manajemen operasional terhadap perkembangan institusi, prestasi akademik dan non akademik. Dengan demikian, maka implementasi manajemen operasional sebagai paradigma baru bagi pendidikan di madrasah sangat relevan untuk meraih prestasi belajar siswa sebagai upaya pengembangan MTs Hayyu Syiffa pada khususnya dan madrasah-madrasah lain pada umumnya.

Bertitik tolak dari latar belakang penelitian tersebut di atas, maka penulis tertarik mengajukan judul penelitian: "*Pengaruh Manajemen Operasional Kepala Madrasah dan Manajemen Pembelajaran Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Hayyu Syiffa*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah manajemen operasional kepala madrasah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MTs Hayyu Syiffa?
2. Apakah manajemen pembelajaran guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MTs Hayyu Syiffa?
3. Apakah manajemen operasi kepala madrasah dan manajemen pembelajaran guru secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTs Hayyu Syiffa?



C. Batasan Masalah

Peneliti, dalam penelitian ini, perlu membatasi diri pada masalah tentang *Manajemen Operasional Kepala Madrasah, Manajemen Pembelajaran Guru serta Prestasi Belajar Siswa di MTs Hayyu Syiffa*.

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berorientasi dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan pengaruh manajemen operasional kepala madrasah terhadap prestasi belajar siswa di MTs Hayyu Syiffa.
2. Menjelaskan pengaruh manajemen pembelajaran guru terhadap prestasi belajar siswa di MTs Hayyu Syiffa.
3. Menjelaskan pengaruh manajemen operasional kepala madrasah dan manajemen pembelajaran guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di MTs Hayyu Syiffa.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah.
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian-kajian ilmu pendidikan khususnya tentang manajemen operasional.
 - b. Untuk menambah pengetahuan mahasiswa lain serta sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.



2. Kegunaan Praktis.

- a. Bagi penulis sendiri, sebagai alat untuk mentransformasi ilmu yang didapat di bangku kuliah serta untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya mengenai manajemen operasional kepala madrasah, manajemen pembelajaran guru dan prestasi belajar siswadi MTs Hayyu Syiffa Kabupaten Cirebon.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak MTs Hayyu Syiffa tentang perlunya manajemen operasional kepala madrasah dan manajemen pembelajaran guru ditingkatkan supaya prestasi belajar siswa juga dapat meningkat.

3. Kegunaan Akademis.

Sebagai perwujudan Tri Darma perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, khususnya Pada Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana sebagai sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kebijakan institusi dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

F. Kerangka Pemikiran

Manajemen menurut Parker (Stoner & Freeman), ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting things done through people*).¹⁰

Manajemen pendidikan menurut Husaini Usman manajemen pendidikan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk

¹⁰ Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumu Aksara, 2009), hal.12



mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹¹

Manajemen merupakan proses memperoleh suatu tindakan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Aktifitas manajerial itu dilakukan oleh para manajer organisasi dapat mendorong sumber daya personil bekerja memanfaatkan sumber daya lainnya sehingga tujuan organisasi yang disepakati bersama dapat tercapai.

Manajemen dalam perspektif lebih luas adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasional manajemen. Sejumlah unsur pokok yang membentuk kegiatan manajemen, yaitu:

1. Unsur manusia (*man*).
2. Barang-barang (*material*).
3. Mesin (*machines*).
4. Metode (*methods*).
5. Uang (*money*), dan
6. Pasar (*market*)

¹¹ Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 12.



Orientasi studi manajemen pendidikan masih cenderung melihat sesuatu yang tampak di mata (*tangible*), kurang memperhatikan sesuatu yang tidak kelihatan (*intangible*) seperti nilai, tradisi dan norma yang menjadi ranah Manajemen Operasional Kepala Madrasah, dan ada di dalam sebuah organisasi. Beberapa tahun terakhir ini banyak orang yang beranggapan bahwa strategi, dan struktur adalah fokus dan faktor yang menjadi pendorong kesuksesan organisasi.

Ouchi (1998) dan Key (1999) menyatakan bahwa kesuksesan organisasi justru terletak pada Manajemen Operasional Kepala Madrasah yang meliputi nilai, norma, yang direkat oleh kepercayaan, keakraban dan tanggung jawab yang menentukan kesuksesan organisasi.¹²

Sedangkan menurut Basri (2004) menyatakan bahwa Manajemen Operasional Kepala Madrasah dapat dijadikan sebagai kekuatan organisasi apabila budaya organisasi tersebut dikelola dengan baik. Untuk dapat mengelola Manajemen Operasional Kepala Madrasah diperlukan pimpinan yang *transformative*, memahami filosofi organisasi, mampu merumuskan visi, misi organisasi, dan menerapkannya melalui proses perencanaan organisasi.¹³

Fisher College of Business The Ohio State University mendefinisikan manajemen operasional sebagai suatu pengaturan dan pengendalian secara sistematis dari serangkaian proses yang mentransformasikan *input* menjadi *output* (barang/jasa). Sasarannya sebenarnya sederhana saja yaitu memenuhi kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*). Namun pada prakteknya ternyata proses yang harus dilalui untuk mencapai sasaran ini sangatlah kompleks. Dalam proses

¹² Id.wikipedia.org/wiki/manajemen_operasional. 5 diunduh tanggal 15 Februari 2012.

¹³ *Ibid.* hal. 5



transformasi menghasilkan barang/jasa yang dimaksud ada banyak aspek, tanggung-awab, fokus, analisis, pengukuran, dan pengambilan keputusan operasional yang harus dipertimbangkan dan dikerjakan sedemikian rupa sehingga sangat menguras energi, biaya, waktu dan pikiran. Ini membuat setiap organisasi modern memberikan porsi yang sangat besar pada pengelolaan manajemen operasional. Sekolah-sekolah bisnis terkemuka pun sekarang sudah mulai membuat program dengan gelar berkonsentrasi pada *operations management*.¹⁴

Dalam tulisan ini akan diulas secara ringkas manajemen pendidikan khususnya manajemen operasional dilihat dari prespektif nilai dan Manajemen Operasional Kepala Madrasah, walaupun banyak hal yang bisa dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Pendekatan nilai dan Manajemen Operasional Kepala Madrasah ini cenderung lebih mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Semua organisasi mempunyai maksud dan tujuan. Mereka membuat dan menjual berbagai produk atau menawarkan jasa-jasa tertentu. Organisasi-organisasi perusahaan harus selalu menyesuaikan desain produk dan jenis jasa yang mereka tawarkan dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan para konsumen.

Organisasi-organisasi kemasyarakatan, seperti kantor-kantor pemerintah, juga harus mencoba untuk melaksanakan misinya dengan sebaik mungkin untuk melayani masyarakat. Salah satu fungsi manajerial terpenting dalam semua jenis organisasi itu adalah menjamin bahwa masukan-masukan berbagai sumber daya organisasi menghasilkan produk-produk atau jasa-jasa yang dirancang secara tepat, atau “keluaran-keluaran” yang dapat memasukan keinginan para langganan.

¹⁴ *Open Learn-The Open University*-<http://openlearn.open.ac.uk/> diunduh tanggal 15 maret 2012



Berbagai desain produk dan jasa baru muncul menjadi kenyataan karena seseorang percaya bahwa ada kebutuhan akan produk yang memiliki kemampuan untuk melahirkan, merancang, dan mem-produksi produk yang membuat perusahaan memiliki keunggulan bersaing, di saat produk berjalan melintasi siklus hidupnya (perkenalan, pertumbuhan, kematangan, dan penurunan), pilihan yang harus diambil oleh manajer operasi berubah-ubah. Baik produk yang diproduksi maupun jasa mempunyai teknik yang bervariasi untuk membantu menjalankan aktivitas ini secara efisien.¹⁵

Manajer operasional yang efektif memilih produk yang terlihat paling menjanjikan. Ini merupakan prinsip pareto (yakni fokus pada permasalahan yang sedikit tapi penting, dan bukan pada permasalahan yang banyak tetapi sepele) yang diterapkan pada bauran produk. Analisis produk berdasarkan nilai (*product by value analysis*).¹⁶

Organisasi lembaga pendidikan adalah suatu organisasi yang unik dan kompleks karena lembaga pendidikan tersebut merupakan lembaga penyelenggara pendidikan. Tujuannya antara lain adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Dan memperkaya kebudayaan nasional. Demikian kompleksnya organisasi tersebut, maka dalam memberikan layanan pendidikan kepada siswa khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Organisasi perlu dikelola sebab itu

¹⁵*Ibid.* hal. 1. Diunduh tanggal 20 Maret 2012.

¹⁶*Ibid.*



lembaga pendidikan perlu menyadari adanya pergeseran dinamika *internal* (perkembangan dan perubahan peran) dan tuntutan *eksternal* yang semakin berkembang.¹⁷

Dalam rangka penelitian mengenai Pengaruh Manajemen Operasional Kepala Madrasah dan Manajemen Pembelajaran Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa, dapat digambarkan konstalasi antar variabel dimana variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat dan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Variabel bebas Manajemen Operasional Kepala Madrasah (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Siswa (Y),

Variabel bebas Manajemen Pembelajaran Guru (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Siswa (Y),

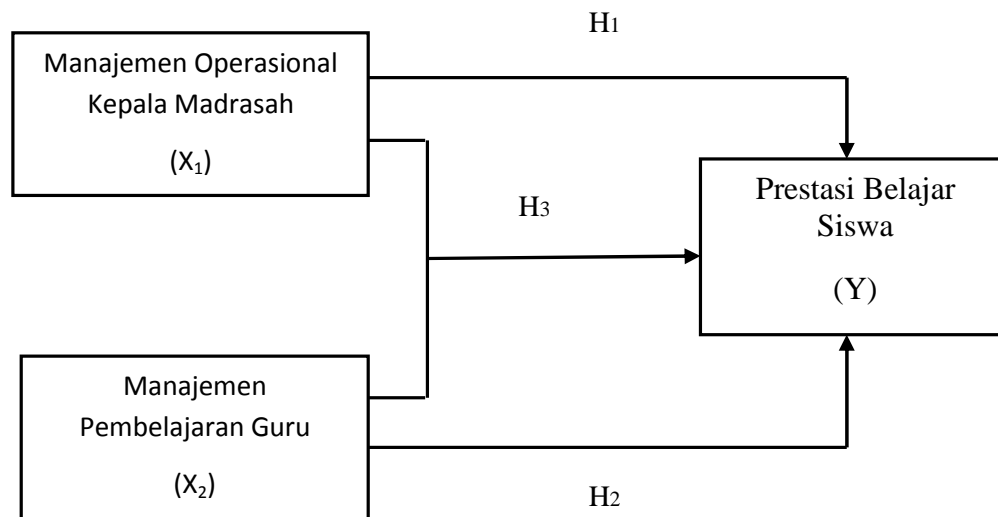
Kemudian variabel bebas Manajemen Operasional Kepala Madrasah (X_1) dan variabel bebas Manajemen Pembelajaran Guru (X_2) berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Siswa (Y).

Adapun dari penjelasan diatas, untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada skema kerangka pemikiran dibawah ini :

¹⁷aadesanjaya.blogspot.com/.../makalah-manaje... hal. 3. Diunduh 15 Februari 2012.



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



Dimana :

X₁ = Manajemen Operasional Kepala Madrasah

X₂ = Manajemen Pembelajaran Guru

Y = Prestasi Belajar Siswa

G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan identifikasi masalah seperti yang telah diuraikan di atas maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ = Manajemen Operasional Kepala Madrasah berpengaruh terhadap Prestasi



Belajar Siswa.

H2 = Manajemen Pembelajaran Guru berpengaruh terhadap Prestasi

Belajar Siswa.

H3 = Manajemen Operasional Kepala Madrasah dan Manajemen Pembelajaran

Guru

berpengaruh secara bersama- sama terhadap Prestasi Belajar Siswa.

H. Tinjauan Pustaka.

Penelusuran terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu merupakan bagian penting dalam suatu penelitian ilmiah. Hal ini dilakukan agar peneliti tahu posisi penelitiannya. Oleh karena itu, mengetahui posisi penelitian bagi seorang peneliti merupakan hal yang tidak boleh diabaikan, karena bagaimanapun signifikansi dan posisi penelitian menjadi alasan utama apakah suatu penelitian layak untuk dilakukan atautkah sebaliknya yakni tidak layak untuk dilakukan.

Konsepsi di atas, menginisiasi penulis untuk melakukan penelusuran dan berusaha mencari jejak dengan cara melakukan kajian-kajian terhadap tulisan-tulisan para peneliti yang pernah melakukan penelitian di bidang dan ruang lingkup yang memiliki maenstrim tentang: *Pengaruh Manajemen Operasional Kepala Madrasah Dan Manajemen Pembelajaran Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Hayyu Syiffa*



Berdasarkan penelusuran dan studi awal penulis, ternyata kajian tentang: *Pengaruh Manajemen Operasional Kepala Madrasah dan Manajemen Pembelajaran Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Hayyu Syiffa*, belum pernah dilakukan oleh para peneliti lain. Namun demikian, penulis telah menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan maenstrim yang telah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu yang antara lain:

Abdur Rohim. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Sekolah Berbasis Agamis*. Tesis yang ditulis oleh Abdur Rohim pada tahun 2007 ini membahas tentang Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Sekolah Berbasis Agamis, sedangkan Manajemen Operasional Kepala Madrasah belum dibahas dalam tesis ini.

Engkus Qusyairi. *Aplikasi Manajemen Pembelajaran bagi Pencapaian Mutu Pendidikan di SMP Islam Terpadu Umar Syarifudin Kabupaten Kuningan*. Pada tesis yang ditulis oleh Engkus Qusyairi di tahun 2008, hanya membahas tentang Aplikasi Manajemen Pembelajaran bagi Pencapaian Mutu Pendidikan di SMP Islam Terpadu sedangkan masalah Manajemen Operasional Kepala Madrasah tidak dibahas dalam tesis ini.

Tocin. 2009. *Manajemen Pembelajaran Transformatif bagi Pembentukan Kemandirian Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Tesis karya Tocin hanya membahas tentang Manajemen Pembelajaran Transformatif bagi Pembentukan Kemandirian Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam



sedangkan bahasan tentang Manajemen Operasional Kepala Madrasah belum dikaji dalam tesis karya Tocin ini

Dedi. *Manajemen Pembelajaran PAI dan Pembinaan Keagamaan Pengaruhnya terhadap Ketaatan Beribadah Siswa di Lingkungan SMK YPIB Majalengka*. Tesis karya Dedi yang ditulis pada tahun 2009 ini hanya membahas tentang Manajemen Pembelajaran PAI dan Pembinaan Keagamaan Pengaruhnya terhadap Ketaatan Beribadah Siswa. Adapun masalah Manajemen Operasional Kepala Madrasah tidak dibahas dalam tesis ini.

Apip Mubarok. 2011. *Kontribusi Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah Takmilyah Wustho terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Sikap Keberagamaan Siswa di SMPN 1 Anjatan Kabupaten Indramayu*. . Dalam tesis yang ditulis oleh Apip Mubarok ini hanya membahas tentang Kontribusi Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah Takmilyah Wustho terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Sikap Keberagamaan Siswa. Sedangkan tema tentang Manajemen Operasional Kepala Madrasah belum tersentuh sama sekali.

Tikah Atikah. *Pengaruh Manajemen Pembelajaran dan Variasi Mengajar terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Kota Cirebon*. Manajemen Tesis karya tikah Atikah yang ditulis pada tahun 2011 ini hanya membahas tentang Pengaruh Manajemen Pembelajaran dan Variasi Mengajar terhadap Disiplin Belajar Siswa. Adapun Operasional Kepala Madrasah belum dibahas dalam tesis karya tikah Atikah ini.



Berdasarkan realitas di atas, ternyata penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang: *Pengaruh Manajemen Operasional Kepala Madrasah dan Manajemen Pembelajaran Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Hayyu Syiffa*. Atas dasar itu, penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul sebagaimana tersebut di atas.

I. Sistematika Penulisan.

Penelitian tesis ini dibagi menjadi lima bab pembahasan yang penulis sistematisasikan sebagai berikut:

Bab pertama: Pendahuluan. Pada bab ini dibahas tentang: A. Latar Belakang Masalah. B. Rumusan Masalah, C. Batasan Masalah. D. Maksud dan Tujuan Penelitian. E. Kegunaan Penelitian. F. Kerangka pemikiran. G. Hipotesisi. H. Tinjauan Pustaka. I. Sistematika penulisan.

Bab kedua Kajian Pustaka. Bab ini membahas tentang: A. Manajemen Operasional Kepala Madrasah, yang meliputi bahasan tentang: 1. Pengertian. 2. Fungsi Manajemen Operasional. 3. Arti dan Fungsi Kepemimpinan Pendidikan. 4. Penilaian Kinerja Sekolah: a. Konsep Dasar Penilaian Kinerja. b. Kinerja/Performace. c. Tipe-tipe Kepemimpinan Pendidikan: 1). Strategi Operasional. 2). Tingkatan Manajemen. B. Manajemen Pembelajaran Guru: 1. Pengertian. 2. Perencanaan Pembelajaran Guru. 3. Dasar Perlunya Perencanaan Pembelajaran Guru. C. Prestasi Belajar Siswa: 1. Pengertian. 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. D. Hubungan Antara Manajemen



Operasional Kepala Madrasah dan Manajemen Pembelajaran Guru Secara Bersamaan terhadap Prestasi Belajar Siswa

Bab ketiga adalah Metode Penelitian dan Analisis. Pada bab ini dibahas tentang: A. Metode Penelitian, yang meliputi bahasan tentang; 1. Lokasi dan Waktu. 2. Objek Penelitian. 3. Populasi dan Sampel. 4. Pengumpulan Data. 5. Studi Penelitian. 6. Studi Pustaka. B. Analisis Data, meliputi: 1. Variabel-Variabel. 2. Definisi Konseptual dan Indikator Operasional Variabel. 3. Instrumen Penelitian. C. Teknik Analisis Data yang meliputi bahasan tentang: 1. Teknik Analisis Deskriptif: a. Uji Validitas. b. Realiabilitas Instrumen. 2. Uji Asumsi Klasik yang meliputi: a. Uji Normalitas. b. Uji Heteroskedastisitas. c. Uji Multikolinearitas. d. Uji Linieritas. e. Uji Autokorelasi. 2. Uji Regresi Berganda. B. Uji Hipotesis yang meliputi: 1. Uji t (t-test). 2. Uji F (F-test).

Bab keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini dibahas tentang; A. Profil Madrasah: 1. Denah Lokasi Madrasah. 2. Identitas Madrasah. 3. Visi dan Misi Madrasah. 4. Jumlah Guru dan Pegawai. 5. Jumlah Murid. 6. Keadaan Gedung dan Bangunan. 7. Sarana dan Prasarana. 8. Langganan Daya dan Jasa. B. Gambaran Umum Responden meliputi: 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Struktur Organisasi. C. Deskripsi Variabel Penelitian, yang meliputi bahasan tentang: 1. Deskripsi Variabel Manajemen Operasi Kepala Madrasah (X_1): a. Indikator Visi dan Misi Madrasah. b. Indikator Pencapaian Tujuan. c. Indikator Pelaksanaan Rencana Kerja. d. Indikator Membuat Pedoman Madrasah. e. Indikator



Perumusan Pedoman Madrasah. f. Indikator Memotivasi Guru. g. Indikator Pembinaan. h. Indikator Penyusunan dan Penetapan Peraturan Akademik. h. Indikator Tanggung Jawab. i. Indikator Pengambilan Keputusan. J. Indikator Komunikasi. k. Indikator Teladan. 2. Deskripsi Variabel Manajemen Pembelajaran Guru (X_2), yang meliputi bahasan tentang: a. Indikator Memberikan Tugas. b. Indikator Tepat Waktu. c. Indikator Memberi Kebebasan Berpendapat. d. Indikator Kreativitas. e. Indikator Mengambil Sikap. f. Indikator Absensi Siswa. g. Indikator Bimbingan Belajar. h. Indikator Tujuan Pembelajaran. i. Indikator Materi Ajar. j. Indikator Memotivasi Siswa. k. Indikator Hasil Ujian. 3. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y), meliputi bahasan tentang; a. Indikator Kecerdasan/Intelegensia. b. Indikator Sikap. c. Indikator Minat. d. Indikator Bakat. e. Indikator Keluarga f. Indikator Lingkungan Sekolah. g. Indikator Lingkungan Masyarakat. D. Uji Asumsi Klasik meliputi: 1. Uji Normalitas. 2. Uji Multikolinearitas. 3. Uji Heteroskedastisitas. 4. Uji Linearitas. 5. Uji Autokorelasi. E. Hasil Uji Regresi Berganda. F. Hasil Uji Hipotesis, yang meliputi: 1. Pengujian secara Parsial (Uji t-Test). 2. Pengujian secara Keseluruhan (Uji F-Test). 3. Uji Ketepatan Model. G. Pembahasan Teori.

Bab kelima, adalah penutup. Bab ini merupakan pembahasan akhir yang meliputi kesimpulan dan saran atau implikasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyid, *Teknik Teknik Penentuan Sampel dan Penyusunan Skala*. (Bandung: Pascasarjana, UNPAD,1993).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.(Jakarta: RinekaCipta. 2006).
- Bangun Sitohang,*Manajemen Pendidikan dalam Sebuah Pemikiran*. hal. 3. Diunduh pada tanggal 17 Maret 2012 dari Id. Wikipedia. Org/wiki/manajemen.
- Depdinas, *Panduan Penyusunan Portopolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan*, (Jakarta: Depdiknas, 2007).
- Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Serifikasi Guru*, tahun 2006.
- D.T. Johns Harding and H.A. Harding, *Operations Management: A Personal Skill Handbook*, Terjemahan Kunto Wibisono, *Manajemen Operasi untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: PT.Binaman Presindo, 1996).
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),
- Haris Mujiman, *Manajemen Pelatihan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).
- Husaini Usman. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).
- Id.wikipedia.org/wiki/manajemen_operasi hal. 5 diunduh tanggal 15 Februari 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(Jakarta: Balai Pustaka, 2003).
- Mohammad Ali. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*, (Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama, 2009).
- Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Pustaka Mariana, 1981).



- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Notoatmodjo, S., *Metode Research Penelitian Ilmiah*. (Jakarta, (Rineka Cipta. 2003).
- Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2003).
- Open Learn-The Open University-<http://openlearn.open.ac.uk/> diunduh tanggal 15 maret 2012
- Oteng Sutisna, *Berfikir System*, (1984) hal. 76. dalam ... Blogspot.com/.../makalahmanajemenpendidikan...diunduh tanggal 15 Februari 2012.
- Rahmat. *Metode Penelitian*, (Bandung: Pascasarjana, UNPAD, 1997).
- Ridwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. (Bandung: Alfabeta. 1997).
- Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2000).
- Soekarto Indrafachrudi, *Mengantar Bagaimana Menjadi Kepala Sekolah yang Baik*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995).
- Stephen Robinsons, *Organizational Behavior*, (New Jersey: By Person Education, Inc: 2003), hal 721, (terjemahan).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta. 1999)
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2007).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 1994).
- Tony Wijaya. *Cepat Menguasai SPSS*. (Yogyakarta: Cahaya Atma. 2011)



UUD 1945 yang Sudah Diamandemen dengan Penjelasannya, (Surabaya: Karya Ilmu, 2007).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003; *Tentang Sistim Pendidikan Nasional*.

www.google.co.id/#hl=id&output=search&cliend=psy-ab&q=manajemen hal. 1. diunduh tanggal 17 Februari 2012.

www.google.co.id/#hl=id&output=search&cliend=psy-ab&q=manajemen+operasi adalah & oq=mana. hal.1. diunduh tanggal 15 Februari 2012

www.google.co.id/#hl=id&output=search&cliend=psy-ab&q=manajemen+operasi adalah &oq=mana. hal.5. diunduh tanggal 18 Februari 2012

